

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan desain deskriptif-kuantitatif. Berdasarkan (Nursalam, 2017) dalam bukunya mengenai metodologi penelitian ilmu keperawatan. Dijelaskan bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Oleh karena itu, penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis dan hanya meneliti nilai dari satu variabel atau lebih, tanpa membuat suatu perbandingan apapun atau menghubungkannya dengan variabel lainnya. Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi “kedisiplinan perawat” dan “produktivitas kerja” perawat.

#### **3.2 Kerangka Kerja Penelitian**

Kerangka kerja penelitian pada dasarnya merupakan tahap-tahapan atau langkah-langkah yang akan ditempuh oleh seorang peneliti ketika melakukan penelitian yang dimulai dengan menentukan populasi, sampel, teknik sampling, hingga teknik analisis data serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

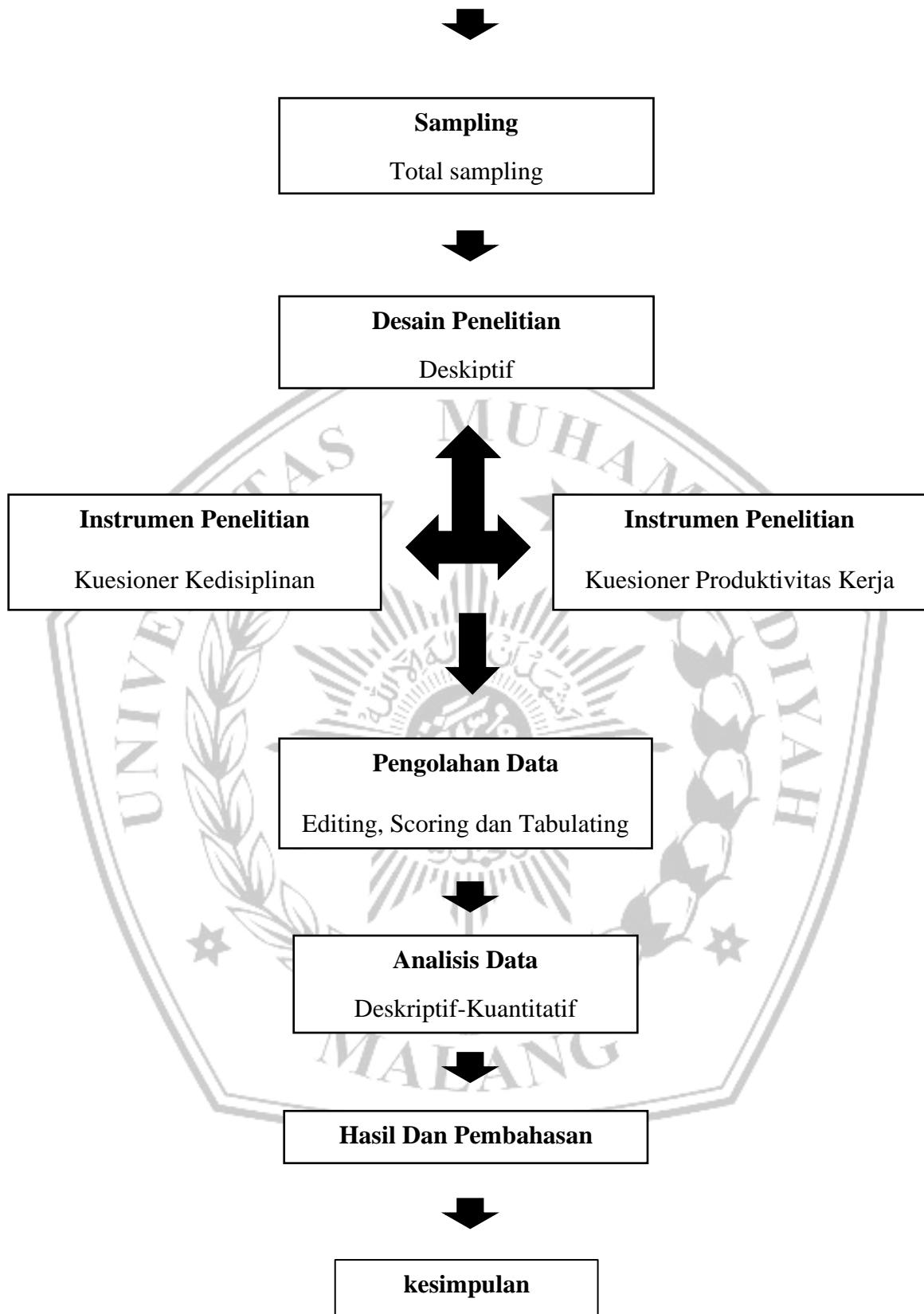
##### **Populasi**

Seluruh perawat di Instalasi Rawat Inap Fatahillah RSUD kanjuruhan



##### **Sampel**

Sebagian perawat di Instalasi Rawat Inap Fatahillah RSUD kanjuruhan  
sebanyak 12 orang



**Tabel 3.1 Kerangka Kerja Penelitian**

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Jasmalinda, 2021) opulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di instalasi rawat inap fatahillah RSUD kanjuruhan.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa yangng dimaksud dengan sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi di mana hal itu ditentukan seorang peneliti berdasarkan kualitas dan karakteristik tertentu sebagaimana di dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di Instalasi Rawat Inap Fatahillah RSUD kanjuruhan sebanyak 12 orang.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling pada umumnya merupakan cara yang ditempuh seorang peneliti untuk memilih dan menentukan sample dalam penelitian. Sehingga Penelitian ini menggunakan “total sampling” (Sugiyono, 2016). Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan total sampling adalah cara menentukan sampel dengan menjadikan populasi secara keseluruhan sebagai sampel penelitian. Artinya jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sama persis. Alasan penggunaan tenik sampling tersebut, karena secara teoritis jumlah populasi yang berada di bawah 100 harus dijadikan sebagai sampel secara keseluruhan.

### **3.4. Definisi Operasional**

Merupakan suatu konsep yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan dapat diuji kebenarannya secara objektif. Sehingga, indikatornya tidak tampak mengenai variabel berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati agar tidak terjadi kesalahpahaman dan bisa memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai varibel-variabel yang dirumuskam dalam sebuah peneltian (Oscar & Sumirah, 2019).

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Tolak Ukur
Kedisiplinan	tingkat kesediaan mengikuti tata tertib kehadiran, penggunaan waktu kerja yang maksimal, dan kepatuhan mengikuti peraturan penggunaan alat kesehatan	Indikator Kedisiplinan: a. Disiplin Peraturan b. Disiplin Waktu c. Disiplin Tanggung Jawab	Kuesioner	a. Skor > 36 = Tinggi b. Skor 18-35 = Sedang c. Skor < 17 = Rendah
Produktivitas Kerja	tingkat pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan disebut efisiensi dan ketercapaian hasil atau mutu pelayanan yang dicapai disebut efektivitas	Indikator Produktivitas Kerja: a. Tingkat pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan Meningkatkan Mutu Pelayanan b. Ketercapaian hasil atau mutu pelayanan yang dicapai	Kuesioner	a. Skor > 52 = Tinggi b. Skor 26 – 51 = Sedang c. Skor < 25 = Rendah

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap fatahillah RSUD kanjuruhan pada tanggal 7 – 21 januari 2024.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen “kuesioner Kedisiplinan dengan Produktivitas Kerja Perawat” yang disusun oleh Dalimunthe, B.M (2019). Untuk membantu mengidentifikasi nilai dari variabel Kedisiplinan dan variabel Produktifitas kerja. Tentunya kuesioner ini sebelumnya telah melalui uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan hasil yang diperoleh nilai  $p < 0,05$  dari 10 poin pertanyaan (Kedisiplinan) dan 15 poin

pertanyaan (Produktivitas Kerja). Sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan hasil uji realibilitas kuesioner Kedisiplinan memperoleh hasil Nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6 (0,813 dan n=10) maka instrument kedisiplinan memiliki reabilitas yang baik untuk dilakukan penelitian. Adapun untuk reliabel kuesioner Produktivitas Kerja memperoleh nilai Nilai Cronbach's Alpha (reabilitas) adalah 0,871 dan n 15. Nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6 maka instrument produktivitas Kerja memiliki reabilitas yang baik untuk dilakukan penelitian. Selanjutnya, mengenai penilaian kuesioner, jika pertanyaan positif dijawab "SS diberi skor 5", jika dijawab "S diberi skor 4", jika dijawab "netral diberi skor 3", jika dijawab "TS diberi skor 2", jika dijawab "STS diberi skor 1". Sebaliknya jika pertanyaan negative maka penilaian 1, 2, 3, 4, 5. Berikut ini adalah tabel "Aspek Pengukuran Variabel Penelitian" yang akan menguraikan mengenai penjelasan diatas.

**Tabel 3.6 Aspek Pengukuran Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Jumlah Pernyataan	Keterangan skor	Bobot Nilai	Skor	Hasil		
1.	Variabel Kedisiplinan (x1)	10	Sangat Sesuai	5	Skor > 36	Tinggi		
			Sesuai	4				
			Netral	3			Skor 18-35	Sedang
			Tidak Sesuai	2			Skor <17	Rendah
			Sangat Tidak Sesuai	1				
2.	Variabel Produktivitas Kerja (x2)	15	Sangat Sesuai	5	Skor >52	Tinggi		
			Sesuai	4				
			Netral	3			Skor 26-51	Sedang
			Tidak Sesuai	2			Skor <26	Rendah
			Sangat Tidak Sesuai	1				

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua tahap, yaitu: persiapan dan pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelasan masing-masing tahapan:

#### **3.7.1 Tahap Persiapan**

1. Meminta izin dari kepala ruangan dan menanyakan tentang data jumlah sampel yang ada di ruangan
2. Peneliti mendapat data jumlah sampel, dan yang akan diteliti sebanyak 12 responden
3. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada calon responden.
4. Peneliti menyiapkan “kuesioner Kedisiplinan dan Produktivitas Kerja Perawat” baik melalui *g-form* dan memberikan lembar kuesioner secara langsung.

#### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti mengirimkan kuesioner “Kedisiplinan dan Produktivitas Kerja Perawat” kepada masing-masing responden yang telah bersedia berpartisipasi di dalam penelitian ini.
2. Para responden yang bersedia mengisi kuesioner “Kedisiplinan dan Produktivitas Kerja Perawat” yang telah diberikan oleh peneliti baik secara langsung maupun melalui *g-form*.
3. Peneliti mengumpulkan “kuesioner Kedisiplinan dan Produktivitas Kerja Perawat” yang telah diisi oleh para responden dengan mengikuti jadwal shift responden di ruangan selama 3 hari.
4. Data yang terkumpul sebanyak 12 orang berdasarkan ; 4 orang melalui *g-form* dan yang mengisi secara langsung sebanyak 8 orang.

### **3.8 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses input dan output yang diolah menjadi bentuk yang lain dan sangat dibutuhkan untuk menjadi sebuah informasi melalui serangkaian operasi dari informasi yang direncanakan untuk mencapai

tujuan atau hasil yang diinginkan oleh peneliti (Agustian, I. at all., 2020). proses pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*. Di dalam penelitian, yang dimaksud dengan editing adalah proses pemeriksaan kembali data-data yang terkumpul. Pemeriksaan yang dimaksud adalah memeriksa sejauh mana responden mengisi kuesioner. Jika masih ada responden yang belum mengisi, maka peneliti akan mengingatkan kembali kepada responden untuk dapat segera mengisi kuesioner.
- b. *Scoring*. Proses scoring dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah pengelompokan data Kedisiplinan dengan Produktivitas Kerja Perawat.
- c. *Tabulating*. Proses tabulating dimaksudkan agar peneliti menyusun data yang sudah terkumpul ke dalam satu tabel yang memuat data keseluruhan responden. Maksudnya, peneliti melakukan penyusunan kode dan skor dalam satu tabel. Tabel yang dimaksud adalah tabel dari *Microsoft Exel* di mana tujuannya agar bisa mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan frekuensi dan persentase.

### **3.9 Teknik Analisa Data**

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif-kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul secara kuantitatif tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan cara menganalisis variabel “Faktor Kedisiplinan dalam Produktivitas Kerja Perawat” secara kuantitatif atau berdasarkan frekuensi dan persentase. Analisis ini dibantu oleh aplikasi *Microsoft excel for Windows*.

### **4.10 Etika Penelitian**

Didalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian, peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dengan menerapkan prinsip-

prinsip yang terkandung dalam etika penelitian sehingga dapat meminimalisirkan resiko yang dapat merugikan dan membahayakan pada subjek penelitian, dengan tetap mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian. Dengan demikian penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek oleh karena itu harus menerapkan 4 prinsip dasar etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati dan menghargai subjek (*respect for person*) Dalam hal ini peneliti harus mempertimbangkan secara lebih spesifik terhadap kemungkinan bahaya dan kelalaian dalam penelitian serta adanya perlindungan yang khusus terhadap subjek penelitian.
2. Manfaat (*beneficence*) Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang besar dan dapat mengurangi kerugian dan resiko yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga desain pada penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek peneliti.
3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Malaficience*) Berdasarkan yang telah disampaikan diatas maka, peneliti harus tepat memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah resiko yang bisa membahayakan bagi subjek penelitian.
4. Keadilan (*justice*) Keadilan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah tidak membeda-bedakan subjek dengan tetap diperhatikan bahwa penelitian seimbang mengenai manfaat dan resikonya, sehingga resiko yang dihadapi dapat disesuaikan dengan pengertian sehat secara menyeluruh yang meliputi: fisik, mental dan sosial (Mastur Imas & Anggita Nauri, 2018).